

**MENJADI KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH:
Sebuah Studi Fenomenologi tentang *Mind* dan *Self***

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rezza Bagus Afif Amana

NIM: 071611433031

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

**MENJADI KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH:
Sebuah Studi Fenomenologi tentang *Mind* dan *Self***

SKRIPSI



Disusun oleh:

Rezza Bagus Afif Amana

NIM: 071611433031

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

HALAMAN JUDUL

**MENJADI KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH:
Sebuah Studi Fenomenologi tentang *Mind* dan *Self***

SKRIPSI

Maksud: Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 Sosiologi pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

DISUSUN OLEH:

**REZZA BAGUS AFIF AMANA
071611433031**

**PROGRAM STUDI S1 SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN 2021/2022**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 28 Januari 2022



Rezza Bagus Afif Amana

NIM 071611433031

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**MENJADI KORBAN *BULLYING* DI SEKOLAH:
Sebuah Studi Fenomenologi tentang *Mind* dan *Self***

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 10 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Daniel Theodore Sparringa, MA., Ph.D.

NIP. 195906251985111001

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji

Program Studi : Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Januari 2022
Pukul : 08.00

Komisi Penguji Terdiri Dari :

Ketua Penguji



Dr. Tuti Budi Rahayu, Dra., M.Si.

NIP. 196805121992032002

Anggota

Anggota



Drs. Sudarso, M.Si.

NIP.196805141992031002



Daniel T. Sparringa, MA., Ph.D.

NIP. 195906251985111001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT

Dan sebagai salah satu bentuk pengabdian saya kepada masyarakat

ABSTRAK

Studi ini mencoba memahami pengalaman sembilan individu yang memiliki pengalaman menjadi korban *bullying* di sekolah yang sehubungan dengan itu mengkonstruksikan *self* serta identitas sosialnya. Paradigma interpretatif, khususnya yang berasal dari tradisi interaksionisme simbolik digunakan untuk mewawancarai informan yang menjadi korban *bullying* ketika di sekolah. Pendekatan fenomenologi dipakai sebagai kerangka metodologis untuk memahami bagaimana individu memahami dunia di sekitar mereka berdasarkan pengalaman dan makna yang relevan. Secara umum studi ini menemukan bahwa menjadi korban *bullying* adalah sebuah pengalaman yang kompleks dan kaya serta melibatkan berbagai aspek interaksi sosial yang mendalam. Menjadi korban *bullying* adalah hal lain di mana dapat mempengaruhi kehidupan pribadi dan sosial setiap individu secara kompleks. Menjadi korban *bullying* tidak hanya dapat menghasilkan sebuah penalaran baru yang terbentuk secara sosial namun juga dapat memberikan gambaran yang berbeda dengan yang selama ini berkembang terkait dengan *bullying*. Menjadi korban *bullying* mendorong individu untuk mengidentifikasi dirinya sebagai seseorang yang mendapat sebuah “ujian”, di mana konsep tersebut dibentuk secara sosial agar *self* sebagai sebuah individu dalam kelompok mampu bertahan dalam kondisi penuh tekanan dari perlakuan *bullying*. Selain itu banyaknya fenomena *bullying* yang ditemui oleh individu membentuk interpretasi sosial bahwa memang *bullying* adalah fenomena yang pasti terjadi di sekolah. Hal tersebut mendorong informan membentuk pertahanan sosial berupa menciptakan *peer group*, mencari pihak yang mampu mendominasi, dan sebagainya. Serta *bullying* sebagai sebuah fenomena sosial mampu mengendalikan (*social control*) individu lain dalam suatu kelompok sosial. Hal tersebut didorong oleh adanya kesesuaian (*conformity*) yang banyak berkaitan dengan tubuh, patriarki, serta nilai dan norma yang melingkupi kelompok sosial tersebut. Sehingga *bullying* cenderung dijadikan sebagai sebuah bentuk sosialisasi model baru untuk menunjukkan dominasi (*power*) yang dimiliki oleh suatu individu kepada individu lain, yang mana hal tersebut menjadi sebuah realitas sosial yang dijadikan sebagai rujukan oleh individu lain di dalam kelompok sosial dan menjadi normalisasi baru di dalamnya.

Kata Kunci: Interaksionisme simbolik, *bullying*, makna, *Generalized Other*.

ABSTRACT

This study attempts to understand the experiences of nine individuals who have the experience of being a victim of bullying in school in connection with that constructing the self and identity social. Paradigm interpretive, in particular that derived from the tradition of symbolic interactionism was used to interview the informant who becomes the victim of bullying while at school. A phenomenological approach is used as the methodological framework to understand how individuals understand the world around them based on experience and relevant meaning. In general, this study found that being a victim of bullying is an experience that is complex and rich as well as involves various aspects of social interaction depth. Being a victim of bullying is another thing which can affect personal and social life of any individual are complex. Being a victim of bullying not only can produce a reasoning which formed socially but can also provide a different picture with that have been developed related to bullying. Being a victim of bullying encourage the individual to identify himself as someone who got a “test”, in which concepts are formed in a social order of self as an individual in the group is able to survive in conditions of full pressure of the treatment of bullying. In addition, the number of bullying phenomenon encountered by individuals forming interpretasi social that it is indeed bullying is a phenomenon that must happen in school. It encourages informants form the defense of the social form creates a peer group, looking for a party that is able to medominasi, and so on. As well as bullying as a social phenomenon is able to control (social control) of other individuals in a social group. It is driven by the presence of conformity (conformity) who are much concerned with the body, of patriarchy, as well as the values and norms surrounding the social group is. So bullying tend to be used as a form of socialization of the new model to show dominance (power) that is owned by an individual to another individual, that is where it becomes a social reality that is used as a reference by other individuals in the social group and be the normalization of the new in it.

Keywords: symbolic Interactionism, the bullying, the meaning, the Generalized Other.

KATA PENGANTAR

Studi ini berfokus pada bentuk perlakuan bullying pada korban selama di sekolah dimaknai secara berbeda yang mampu berpengaruh terhadap kehidupan sosial korban. Dasar dari studi ini adalah minat peneliti pada perkembangan definisi bullying yang ada di sekolah. Fenomena bullying di Indonesia banyak tercatat terjadi di lingkungan sekolah. Di negara lain fenomena bullying dimaknai secara beragam, baik dimaknai secara positif, dimaknai sebagai sebuah fenomena wajar serta dimaknai sebagai fenomena yang harus di berantas dan hilangkan. Penelitian ini akan mengeksplorasi pengalaman bullying dan pemaknaan spesifik kepada korban yang mengalami bullying ketika di bangku sekolah.

Berdasarkan diskusi dalam skripsi ini, peneliti percaya bahwa menjadi mungkin bagi pembaca atau masyarakat secara umum untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena bullying yang berkembang di bangku sekolah dari sudut pandang korban. Serta bagaimana pengalaman bullying itu dapat memengaruhi kehidupan korban baik secara positif atau negative bagi korban. Pembaca juga dapat memahami bagaimana perilaku yang biasa terjadi di sekolah memiliki makna mendalam bagi korban yang terlibat.

Penyelesaian studi ini melibatkan korban yang berkontribusi besar dalam penelitian ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait yang tertulis dalam ucapan terima kasih. Peneliti membuka peluang luas bagi siapapun yang hendak memberikan kritik dan saran demi membantu meningkatkan kualitas karya ilmiah ini agar dapat bermanfaat secara akademis dan praktis.

Surabaya, 10 Januari 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu dalam kelancaran dan kesuksesan pengerjaan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih tersebut peneliti berikan kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan secara spiritual kepada peneliti hingga terselesaikannya penelitian ini;
2. Terima kasih kepada ayah dan ibu serta kakak yang telah dengan sabar menanti saya hingga meraih gelar S1 meskipun sudah mundur selama 2 tahun;
3. Daniel Theodore Sparringa, Drs., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi atas waktu dan tenaga yang telah diluangkan selama proses pembimbingan serta ilmu yang diberikan;
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun ilmu kehidupan yang lain, Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs. Benny Soembodo, Daniel Theodore Sparringa, Ph.D, Drs. Doddy Sumbodo Singgih, Prof. Dr. Hotman Siahaan, Prof. Dr. Ida Bagus Wirawan, Karnaji, So.sos, M.Si, Prof. Dr. Mustain Mashud, M.Si, Novri Susan, Ph.D, Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio, Drs. Septi Ariadi, M.Si, Siti Mas'udah, S.sos., M.Si, Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs. Sudarso, M.Si, Prof. Dr. Theresia Emy Susanti, MA, Dr. Tutik Budirahayu, Dra. Udji Asiyah;
5. Terima kasih kepada para informan yang telah bersedia bercerita meski harus dengan menitihkan air mata;
6. Terima kasih kepada konsultan saya Ellyersa; dan seluruh teman sosiologi.
7. Terima kasih kepada teman saya papin, zulfi, bairus, chum, fitrah, mas pras, amia. Yang telah memberikan banyak support kepada saya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
UCAPAN TERIMA KASIH	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Akademik.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.5.1 Penelitian Terdahulu	10
1.5.2 Landasan Teori.....	15

1.6 Metode Penelitian	25
1.6.1 Metode Penelitian.....	25
1.6.2 Setting Sosial.....	26
1.6.3 Subjek Penelitian.....	27
1.6.5 Pengumpulan Data	30
1.6.7 Analisis Data	31
BAB II PENDIDIKAN DI SURABAYA, <i>BULLYING</i> DI INDONESIA, PERKEMBANGAN <i>BULLYING</i> DI SEKOLAH SMA DI SURABAYA DAN PROFIL INFORMAN	33
2.1 Pendidikan Di Surabaya	33
2.2 <i>Bullying</i>	34
2.2.1 Sejarah <i>Bullying</i> dan perkembanganya di Dunia	34
2.2.1 <i>Bullying</i> di Sekolah	38
BAB III TEMUAN DATA	40
3.1 Kegiatan Penelitian	40
3.2 Profil Informan	41
3.2.1 Informan HNC.....	41
3.2.2 Informan KW	42
3.2.3 Informan NA	43
3.2.4 Informan SPL	44
3.2.5 Informan AH	45
3.2.6 Informan EV	46
3.2.7 Informan SL	46

3.2.8 Informan AR	47
3.2.9 Informan ZD.....	48
3.3 Pengalaman Bullying	49
3.3.1 Tubuhku Aneh.....	49
3.3.2 Menjadi Teladan di Kelas	58
3.3.3 Teman Terselubung.....	73
3.3.4 Pemimpin Perempuan	82
3.3.5 Cinta tak terbalas	85
BAB IV ANALISIS DATA	90
4.1 Makna Pengalaman <i>Bullying</i>	90
4.1.1 Bullying adalah “Ujian”	91
4.1.2 Bullying adalah suatu kepastian.....	93
4.1.4 Pengalaman Sebelum dan Setelah Menjadi Korban <i>bullying</i>	98
4.1.5 Sikap Kepasrahan (<i>Resignation</i>) atau Perlawanan (<i>Resistance</i>)	106
4.2 <i>Bullying</i> sebagai Kontrol Sosial	112
BAB V PENUTUP	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	125